

Pengaruh Pengetahuan, Norma Subjektif dan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat berwakaf Uang di UIN Suska Riau

Elsa Susanti^{1*}, Julina², Herlinda³

¹²³UIN Sultan Syarif kasim Riau, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Pekanbaru 28122

*Email korespondensi: julina@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan, norma subjektif, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat berwakaf uang di UIN Suska Riau. Data dikumpulkan melalui survei dari 100 mahasiswa dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, norma subjektif dan kepercayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,974 > 2,967$. Pada koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,428 yang berarti faktor ini berpengaruh sebesar 42,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 57,2%. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan yang signifikan Norma subjektif, yang mencerminkan tekanan sosial dan pengaruh lingkungan, juga berperan penting dalam membentuk minat tersebut. Kepercayaan mahasiswa terhadap pengelolaan wakaf yang transparan dan aman turut memperkuat minat berwakaf uang. Kesimpulannya, peningkatan pengetahuan, norma subjektif yang mendukung, dan kepercayaan terhadap institusi pengelola wakaf dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwakaf uang.

Kata kunci: *Pengetahuan, Norma Subjektif, kepercayaan, Wakaf*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Minat berwakaf uang menjadi subjek yang semakin menarik dalam kajian keagamaan, ekonomi, dan sosial. Wakaf, sebagai salah satu bentuk amal yang memiliki nilai spiritual dan sosial yang tinggi, telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai konteks, termasuk di kalangan mahasiswa. Dalam konteks ini, pengetahuan, norma subjektif, dan kepercayaan mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk minat mereka terhadap wakaf uang.

Perkembangan sektor wakaf di Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2023 lalu. Berdasarkan Sistem Informasi Wakaf Kemenag (2022), potensi sektor perwakafan di Indonesia, terutama wakaf uang, ditaksir dapat mencapai angka 180 triliun rupiah per tahun. Badan Wakaf Indonesia mencatat perolehan wakaf uang mencapai 1,4 triliun rupiah per Maret 2022. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan perolehan wakaf uang yang terkumpul sepanjang 2018 – 2021 senilai 855 miliar rupiah. (Badan Wakaf Indonesia)

Potensi besar dari praktik wakaf memerlukan pengelolaan yang efektif untuk memastikan bahwa potensi tersebut direalisasikan dengan baik, tanpa adanya kesenjangan antara potensi dan pelaksanaan wakaf. Dukungan dari pemerintah dan peningkatan profesionalisme pengelola wakaf adalah upaya yang penting dalam meningkatkan manajemen wakaf. Meskipun perwakafan di Indonesia sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, namun masih ada tantangan yang harus dihadapi.

Pengetahuan tentang wakaf uang, baik dari aspek religius maupun sosial, memiliki dampak yang signifikan terhadap minat individu untuk berpartisipasi dalam praktik ini. Pemahaman yang lebih dalam tentang konsep wakaf, manfaatnya, dan bagaimana cara

berwakaf dapat memotivasi individu untuk menyumbangkan sebagian atau seluruh harta kekayaan mereka demi kepentingan umum (Ahmad et al., 2015).

Selain itu, norma subjektif, yaitu persepsi individu terhadap dukungan sosial terhadap wakaf uang, juga mempengaruhi minat berwakaf. Jika individu merasa bahwa wakaf uang dipandang positif dan dihargai dalam lingkungan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam praktik ini agar sesuai dengan ekspektasi atau norma sosial (Ibrahim et al., 2018).

Tidak kalah pentingnya, kepercayaan terhadap lembaga atau organisasi yang mengelola dana wakaf turut memainkan peran penting dalam menentukan minat individu untuk berwakaf uang. Keyakinan akan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan dana wakaf memberikan jaminan kepada individu bahwa sumbangan mereka akan digunakan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan sesuai dengan tujuan mereka (Lyon & Molyneaux, 2018).

Dengan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pengetahuan, norma subjektif, dan kepercayaan terhadap minat berwakaf uang, kami bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dalam praktik filantropi yang penting ini.

Dalam konteks global yang semakin terhubung, penelitian tentang pengaruh pengetahuan, norma subjektif, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat berwakaf uang menjadi semakin relevan. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat ini dapat membantu dalam merancang program-program pendidikan dan sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam praktik wakaf uang. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang topik ini sangat penting untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pemikiran dan praktik wakaf uang di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sumber data primer untuk mengolah data menggunakan program SPSS 26, dalam penelitian ini objek penelitian ditetapkan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berminat untuk berwakaf uang. Penetapan kuesioner penelitian ini digunakan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Pada penelitian ini untuk mengambil jumlah sampel dengan teknik sampling kuota, hal tersebut disebabkan karena total yang diinginkan adalah 100 responden, maka teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data dengan SPSS 26 di peroleh dari beberapa pengujian sebagai berikut:

Uji Instrument

Uji Validitas data

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument mempunyai validasi yang tinggi dan sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. (Ridwan Sunarto, 2013). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan atau valid. Hasil uji validitas Pengetahuan (X1), Norma Subjektif (X2) dan Kepercayaan (X3) yang dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dan R hitung sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas variabel X1, X2 dan X3 (*Pearson Correlation*)

| No butir Instrumen | Person Correlation R Hitung | R Tabel | Nilai Signifikan | Keterangan |
|--------------------|-----------------------------|---------|------------------|------------|
| X1.1 | 0,849 | 0,196 | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.2 | 0,815 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X1.3 | 0,883 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X1.4 | 0,886 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0,844 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X2.1 | 0,905 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0,944 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X2.3 | 0,948 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X3.1 | 0,893 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X3.2 | 0,942 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X3.3 | 0,942 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| X3.4 | 0,920 | 0,196 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas yang dilakukan pada variable pengetahuan (X1), norma subjektif (X2) dan kepercayaan (X3) yang dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* dan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,000 dan diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua instrument pada ketiga variabel ini dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas variabel Y (*Pearson Correlation*)

| No butir Instrumen | Person Correlation R Hitung | R Tabel | Nilai Signifikan | Keterangan |
|--------------------|-----------------------------|---------|------------------|------------|
| Y.1 | 0,849 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Y.2 | 0,815 | 0,196 | 0,000 | Valid |
| Y.3 | 0,883 | 0,196 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R hitung lebih besar dari pada R tabel (0,196) sehingga dapat disimpulkan semua instrument pada variabel Minat (Y) dinyatakan valid dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian pada adalah mengukur tingkat kepercayaan atau keterandalan instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data (Riduwan, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji reliabilitas X1, X2 dan X3

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .952 | 12 |

Dilihat pada tabel reliability statistics yang merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,952 dengan jumlah item 12 yang mana terdiri dari X1, X2 dan X3. Karena nilai cronbach's alpha > 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada pengetahuan (X1), norma subjektif (X2) dan kepercayaan (X3) adalah reliabel.

Tabel 3. Uji reliabilitas Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .900 | 3 |

Adapun pada uji reliabilitas Minat (Y) didapat cronbach's alpha sebesar 0,900 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha > 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada minat (Y) adalah reliabel. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X1, X2, X3 dan Y semuanya menghasilkan nilai cronbach's alpha > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument didalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah nilai residual data yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak dan sebaiknya uji dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. (Wing Wahyu Winarno, 2011).

**Tabel 4. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.89301898 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .103 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.103 |
| Test Statistic | | .103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .011 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .221 |
| Point Probability | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan asympatic dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,011. Hal ini berarti data residual tersebut berdistribusi tidak normal. Namun uji menggunakan asympatic tes tidak menjamin keakuratan suatu nilai p. maka dalam uji normalitas menggunakan exact test dimana estimasi monte carlo tidak bias artinya nilai p dijamin pasti dijamin tingkat keakuratannya. Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa p sebesar 0,221 yang artinya bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

**Tabel 5. Uji t parsial
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.605 | 1.236 | | 2.915 | .004 |
| | X1 | .027 | .098 | .038 | .272 | .786 |
| | X2 | .468 | .114 | .490 | 4.096 | .000 |
| | X3 | .163 | .109 | .181 | 1.501 | .137 |

a. Dependent Variable: Y

1) Menentukan Ho dan Ha

Ha = Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y

2) Menentukan t hitung: dari hasil perhitungan output pada tabel diatas, didapat t hitung adalah 0,272 (X1), 4,096 (X2) dan 1,501 (X3) pada ketiga variabel diatas.

Derajat bebas ditentukan dengan rumus $df = n - k - 1$ Dimana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan banyaknya variabel bebas. Maka $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Nilai T

tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 4 variabel dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05 adalah dan T tabel adalah 1,985.

Berdasarkan tabel pengujian diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial. Maka:

1. Pengaruh pengetahuan X1 terhadap Y: diketahui nilai sign $0,786 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,272 < 1,985$ nilai T tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan X1 terhadap Minat Y
2. Pengaruh norma subjektif X2 terhadap minat Y: diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,096 > 1,985$ nilai T tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel norma subjektif X2 terhadap minat Y
3. Pengaruh kepercayaan X3 terhadap minat Y diketahui nilai sign $0,137 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,501 < 1,985$ nilai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan X2 terhadap minat Y

Analisis regresi linear berganda

Berikut ini adalah hasil regresi linear berganda guna menjawab permasalahan yang menjadi kajian peneliti, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan, norma subjektif dan kepercayaan terhadap minat berwakaf uang. Untuk menguji hipotesis dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,605 sedangkan nilai pengetahuan 0,027, norma subjektif 0,468 dan kepercayaan 0,163. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 3,605 + 0,027 X_1 + 0,468 X_2 + 0,163 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 3,605 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah 3,605. Sedangkan koefisien regresi X1 sebesar 3,605, X2 sebesar 0, dan X3 sebesar 0,163 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat berwakaf uang, maka nilai pengetahuan, norma subjektif dan kepercayaan bertambah sesuai dengan koefisien regresinya dan koefisien tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah positif.

Uji f (simultan)

Tabel 6. Uji f simultan ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 265.791 | 3 | 88.597 | 23.974 | .000 ^b |
| | Residual | 354.769 | 96 | 3.696 | | |
| | Total | 620.560 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Penarikan Kesimpulan atas pengujian ini adalah:

- a. Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti variabel bebas secara Bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat
- b. Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,974 > 2,967$ ($f = k; n-k, 3; 100-3 = 2,967$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti berarti variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .654 ^a | .428 | .410 | 1.92237 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel Model Summary diatas dijelaskan besarnya kolerasi yaitu sebesar 0,654. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh (R Square) sebesar 0,428 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X1, X2 DAN X3 terhadap variabel (Y) adalah sebesar 42,8 %. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainya sebesar 57,2%.

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa diketahui berarti variabel pengetahuan, norma subjektif dan kepercayaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $23,974 > 2,967$. Pada koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,428 yang berarti faktor ini berpengaruh sebesar 42,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 57,2%. Seseorang yang memiliki pengetahuan, norma subjektif dan kepercayaan yang signifikan maka akan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.

REFERENSI

- Sunarto, Ridwan. (2013). *Penghantar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan statistic dengan E-views*, Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- Ahmad, N. H., Zainol, F. A., & Ramayah, T. (2015). Factors influencing wakaf behavior: A case study of Malaysia. *Humanomics*, 31(4), 454-472.
- Ibrahim, M. F., Ariffin, Z., & Johari, S. A. (2018). Factors affecting the intention to perform wakaf behavior: A conceptual paper. *Advanced Science Letters*, 24(10), 7304-7307.
- Lyon, S., & Molyneaux, V. (2018). The Islamic charitable sector in pluralist societies: Challenges and opportunities. *Voluntas: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 29(6), 1125-1140.
- Badan Wakaf Indonesia, Indeks wakaf nasional 2022, April 2023, tgl akses 14 juni 2024, <https://www.bwi.go.id/8706/2023/04/16/indeks-wakaf-nasional-2022/>